

TUGAS AKHIR

“POTENSI KAWASAN WISATA JALAN RODA DI KOTA MANADO”



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

2022

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Lembar Judul..... | i |
| Lembar Persyarat Gelar..... | ii |
| Lembar Persetujuan..... | iii |
| Lembar Pengesahan | iv |
| Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan..... | v |
| Biografi | vi |
| Motto Dan Persembahan..... | vii |
| Abstrak | viii |
| Abstract | ix |
| Kata Pengantar | x |
| Dafrat Isi..... | xi |
| Daftar Gambar..... | xiii |
| Daftar Tabel | xiv |
| Daftar Lampiran..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1. Pariwisata..... | 5 |
| 2.2. Potensi Pariwisata..... | 6 |
| 2.3. Objek Dan Daya Tarik Wisata..... | 7 |
| 2.4. Wisatawan..... | 7 |
| 2.5. Pengelolaan..... | 9 |
| 2.6. Kawasan Wisata..... | 9 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | |
| 3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian..... | 10 |
| 3.2. Alat Dan Bahan..... | 10 |

| | | |
|---|------------------------------|-----------|
| 3.3. | Sumber Data | 11 |
| 3.4. | Teknik Pengumpulan Data..... | 11 |
| 3.5. | Analisis Data..... | 12 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1. | Hasil Penelitian | 14 |
| 4.2. | Pembahasan | 20 |
| BAB V PENUTUP | | |
| 5.1. | Kesimpulan | 30 |
| 5.2. | Saran | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 32 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dampak pandemi COVID 19 pada sektor pariwisata Indonesia terlihat dari operasional dengan adanya pengurangan jumlah jam kerja, karyawan banyak dirumahkan, lantaran tidak diizinkan untuk berkumpul. Dampak pandemi bukan hanya di Indonesia saja, tetapi melanda dunia sejak awal tahun 2020. Hal ini sangat memberikan pengaruh signifikan terhadap semua pergerakan ekonomi di dunia di dalamnya sektor pariwisata.

Dalam menghadapi kondisi pandemi saat ini, secara global perkembangan kepariwisataan kembali melakukan upaya-upaya perbaikan dalam rangka untuk meningkatkan arus kunjungan wisatawan lokal dan mancan negara. Upaya-upaya yang dimaksud adalah perbaikan sarana dan prasarana lokasi wisata, membuat program refresh tentang event-event, dalam rangka kembali eksis serta mempromosikan kembali kegiatan-kegiatan kepariwisataan.

Dalam UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh pengusaha, masyarakat, dan pemerintah. Untuk menjadikan suatu wisata dapat diminati dan dikunjungi oleh wisatawan, maka dibutuhkan pengelolaan yang baik serta kerjasama antar masyarakat dan pemerintah untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pengembangan wisata merupakan salah satu pemanfaatan wisata yang dilakukan untuk membuat kawasan wisata tersebut menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan (Sulistyo, 2018). Pentingnya pengelolaan pariwisata, maka pengelola harus kembali mempersiapkan rencana jangka panjang untuk mengembangkan objek wisata dengan memperhitungkan segala hal yang mungkin akan muncul.

Sapta Pesona adalah sebagai salah satu pendekatan kuat untuk menjadi salah satu ukuran peningkatan kualitas produk pariwisata. Dimana Sapta Pesona 7 (tujuh) unsur didalamnya yaitu Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesejukan, Keindahan, Keramahan, dan Kenangan.

Kota Manado yang merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Utara berupaya membuat perbaikan untuk penataan daerah-daerah wisata, dan pengelolaan potensi wisata yang ada. Salah satu tempat wisata yang perlu dikelola lagi dengan baik dan benar adalah Jalan Roda.

Jalan Roda yang terletak di Jl. Walanda Maramis No 69, Pinaesaan, adalah satu tempat yang sudah terbangun cukup lama dan menjadi tempat pertemuan seluruh lapisan masyarakat baik dari strata bawah sampai strata di atas. Ada keunikan dan daya tarik sampai orang-orang banyak berkumpul melakukan aktifitas makan, minum, serta olah raga catur, game yang dilakukan oleh orang-orang usia dewasa. Berkumpulnya warga yang bukan hanya sekedar menikmati makanan dan minuman, tetapi juga obrolan-obrolan tentang perkembangan terkini baik di Kota Manado, Indonesia bahkan dunia. Cerita-cerita tentang isu-isu terhangat yang lagi viral bahkan apa saja yang bisa diceritakan disana.

Akses untuk menuju ke Jalan Roda sangatlah muda karena bertepatan di pinggir jalan raya, yang selalu dilewati oleh kendaraan umum baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat, dengan disugukan banyaknya kedai-kedai kopi dan beberapa rumah makan, sehingga banyak sekali pengunjung yang ingin mengunjungi Jalan Roda. Tidak hanya terdapat kedai-kedai kopi dan rumah makan yang berada di Jalan Roda tetapi terdapat juga berbagai pelaku usaha lainnya, seperti para penjual pakaian, penjual kacamata, tailor, dan warung-warung kecil yang menjual berbagai macam bahan pokok dan aneka jajanan/snack.

Berdasarkan aktifitas yang ditunjukkan oleh warga maka, lokasi Jalan Roda berpotensi menjadi suatu kawasan wisata. Namun beberapa hal yang perlu ditata berdasarkan salah satu pendekatan Sapta Pesona, serta pengelolaan yang memberikan ciri ataupun karakteristik yang mencerminkan aktifitas

komunitas disaat jam 6 pagi sampai jam 7 malam. Mengapa jam 6 sampai jam 7 malam, lantaran sudah diatur demikian akibat aktivitas dari pengelola Jalan Roda. Selanjutnya penataannya kurang bagus, khusus untuk kios-kios penjualan dan tempat duduk serta hygiene dan sanitasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat Judul “Potensi Kawasan Wisata Jalan Roda Di Kota Manado”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi perumusan masalah penelitian ini adalah ; Apakah kawasan Jalan Roda berpotensi menjadi objek wisata ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk ; Untuk menganalisis daya tarik wisata yang dimiliki oleh Jalan Roda Di Kota Manado sebagai potensi objek wisata

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan akademi untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado, dan sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis, dan kemampuan untuk menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Penulis mengharapkan penelitian ini agar dapat digunakan sebagai salah satu panduan atau pedoman dalam proses perkuliahan oleh Politeknik Negeri Manado pada umumnya dan pada Jurusan Pariwisata khususnya serta untuk menamba dan melengkapi bahan referensi pada perpustakaan Politeknik Negeri Manado.

c. Bagi Pemerintah

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan dalam penyusunan kebijakan yang terkait dengan Potensi Kawasan Wisata Jalan Roda Di Kota Manado

